

**PENGARUH METODE KERJA KELOMPOK TERHADAP KEMAMPUAN  
KOGNITIF SISWA MATA PELAJARAN PAI  
KELAS VIII DI SMPN 2 SIDOMULYO LAMPUNG SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

**Oleh:**

**INDAH MONITA**

NPM : 1611010570

**Jurusan Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H/2020 M**

**PENGARUH METODE KERJA KELOMPOK TERHADAP KEMAMPUAN  
KOGNITIF SISWA MATA PELAJARAN PAI  
KELAS VIII DI SMPN 2 SIDOMULYO LAMPUNG SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**Indah Monita**  
**NPM: 1611010570**

Jurusan Pendidikan Agama Islam

**Pembimbing I : Dr. Imam Syafe'i, M.Ag.**  
**Pembimbing II : Dr. Sunarto, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H/2020 M**

## ABSTRAK

Kekurang aktifan siswa kemungkinan disebabkan karena dalam proses pembelajaran guru lebih banyak kegiatan presentasi dibandingkan dengan keaktifan siswa dalam belajar, sehingga pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*). Pembelajaran di kelas belum menciptakan suasana belajar yang aktif, efektif dan menyenangkan. Pembelajaran juga kurang beragam sehingga siswa merasa jenuh dan bosan serta pembelajaran kurang menyenangkan, sehingga siswa mudah lupa dengan materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh metode kerja kelompok terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh antara pelaksanaan metode kerja kelompok terhadap kemampuan kognitif siswa di SMP Negeri 2 Sidomulyo. Sedangkan metode penelitian ini adalah *Quasi eksperimen*, dimana menggunakan *design* penelitian *pretest posttest control group design*. Dengan menggunakan dua macam variabel: *independent variable* yaitu metode kerja kelompok dan *dependent variable* yaitu kemampuan kognitif siswa. Hasil analisis data dengan menggunakan SPSS yang di uji dengan Uji-t (*Independent Sample t-test*) yang memperoleh nilai *Equal variances assumed* nilai Sig.(2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$  (5%). Dapat diartikan pula bahwa terdapat pengaruh metode kerja kelompok terhadap kemampuan kognitif siswa mata pelajaran pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 2 Sidomulyo Lampung Selatan.

**Kata kunci : Metode pembelajaran, Kerja Kelompok, Kemampuan Kognitif, Pendidikan Agama Islam**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi**

**: Pengaruh Metode Kerja Kelompok terhadap  
Kemampuan Kognitif Siswa Mata Pelajaran  
PAI Kelas VIII di SMPN 2 Sidomulyo  
Lampung Selatan**

**Nama Mahasiswa**

**: Indah Monita**

**NPM**

**: 1611010570**

**Jurusan**

**: Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Fakultas**

**: Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Dr. Iman Syafe'i, M. Ag  
NIP. 196502191995031002**

**Dr. Sunarto, M.Pd.I  
NIP. 2014080919851009123**

**Ketua Jurusan PAI,**

**Drs. Sa'idy, M. Ag  
NIP. 196603101994031007**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENGARUH METODE KERJA KELOMPOK TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMPN 2 SIDOMULYO LAMPUNG SELATAN**, NPM: 1611010570, Jurusan: Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan pada sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at, 24 April 2020.

**TIM SIDANG MUNAQOSAH**

Ketua : Meisuri, S.Pd., M.Pd

Sekretaris : Agus Faisal Asyha, M.Pd.I

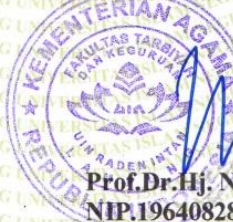
Pembahas Utama : Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd

Pembahas Pendamping I : Dr. Imam Syafe'i, M.Ag

Pembahas Pendamping II : Dr. Sunarto, M.Pd.I

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.  
NIP.196408281988032002

## MOTTO

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ وَمَنْ  
يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya :

*Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya. (QS. Ali Imran : 19)*





## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW maka dengan tulus ikhlas disertai perjuangan dengan jerih payah penulis, oleh karena itu maka penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada orang yang selalu mencintai dan member makna dalam hidupku yaitu :

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Abdul Gopar, S. Pd. dan Ibu Rumiya yang telah memberiku segalanya untukku, kasih sayang serta do'a yang selalu menyertaiku. skripsi ini serta do'a tulus kupersembahkan untuk kalian atas jasa, pengorbanan, keikhlasan membesarkan aku dengan tulus dan penuh kasih sayang. Terimakasih mama dan papa ku tercinta.
2. Kakak tersayang Septiyan Lesmana, dan adik Nabila Nur zahra yang memberikan semangat dan senyuman tulusnya untukku dan seluruh keluargaku yang selalu menungguku mencapai keberhasilan pendidikan. Terimakasih untuk do'a dan dukungan yang telah diberikan.
3. Sahabat-sahabatku Iim, Umi, Meli dan teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016, terkhusus pada kelas L.
4. Almamater tercintaku, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri ( UIN) Raden Intan Lampung.

## **RIWAYAT HIDUP**

Indah Monita, Lahir Di Desa Talang Baru Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan, pada tanggal 14 Maret 1998, anak kedua dari pasangan Bapak Abdul Gopar dan Ibu Rumiya. Penulis mulai menempuh pendidikan formal tingkat dasar di SDN Negeri 1 Talang Baru tamat pada tahun 2010 kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN Negeri 1 Sidomulyo tamat pada tahun 2013 dan selanjutnya melanjutkan kependidikan SMAN Negeri 1 Sidomulyo tamat pada tahun 2016. Pada tahun yang sama saya melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri ( UIN ) Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam ( PAI). Penulis melaksanakan Praktek Pengamalan Lapangan (PPL) di MTS Al-Hikmah Bandar Lampung (KKN) di desa Rejosari Ulubelu Kabupaten Tanggamus ( pada tahun 2019 ), serta melakukan penelitian di SMPN 2 Sidomulyo.



## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat iman , islam dan karunianya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat teriring salam yang selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa selalu menuntun umatnya dari zaman kegelapan hingga zaman terang benerang semoga kita mendapatkan syafaatnya akhirat kelak Amiin Allah humma Amiin.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat berhasil dengan begitu saja tanpa adanya bimbingan, bantuan, dukungan motivasi, dan fasilitas yang diberikan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana ,M.pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri ( UIN) Raden Intan Lampung.
2. Drs. Sa'idy, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Dr. Imam Syafe'I, M.Ag selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan untuk menyelesaikan skripsi.

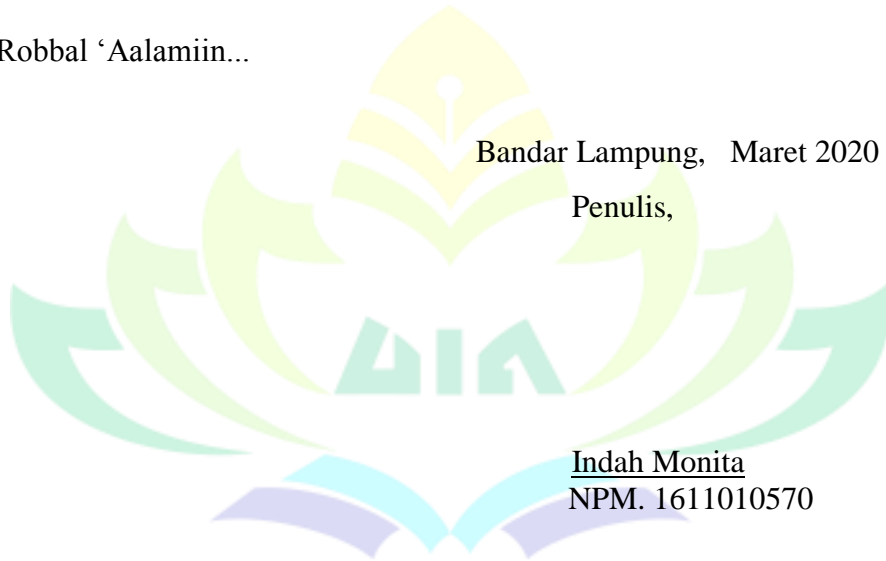
4. Dr. Sunarto, M.pd.I selaku Pembimbing II yang banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dengan sabar dan ikhlas dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terutama Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
6. Dra. Nur Aini, MM. selaku Kepala SMPN 2 Sidomulyo Lampung selatan yang telah mengizinkan penulis untuk penelitian di sekolah tersebut.
7. Darwadi S.Pd selaku Guru Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang membantu penulis saat penelitian di SMPN 2 Sidomulyo
8. Siswa-siswi kelas VIII di SMPN 2 Sidomulyo yang telah membantu saat proses penelitian berlangsung.
9. Teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2016 dan seluruh teman-teman mahasiswa 2016, untuk segala do'a dan dukungan yang telah diberikan.
10. Sahabat-sahabat online ku yang tak bisa ku sebut semua nya selalu menyemangatiku, mendengarkan keluhanku dalam mengerjakan skripsi.
11. Semua pihak dari dalam maupun dari luar yang telah memberikan dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini.

Penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Semoga usaha dan jasa baik dari Bapak, Ibu, dan saudara/i sekalian menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT, dan mudahmudahan Allah SWT akan membalasnya, Aamiin Yaa Robbal ‘Aalamiin...

Bandar Lampung, Maret 2020

Penulis,

Indah Monita  
NPM. 1611010570





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Identifikasi Masalah.....	9
E. Batasan Masalah.....	9
F. Rumusan Masalah .....	10
G. Tujuan Penelitian .....	10
H. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Metode Kerja Kelompok.....	12
1. Pengertian Metode kerja kelompok.....	12
2. Macam-macam Metode Kerja Kelompok .....	13
3. Aspek-aspek Metode Kerja Kelompok.....	14

4. Langkah-langkah Metode Kerja Kelompok .....	15
5. Faktor Keberhasilan Kerja kelompok.....	15
6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Kerja Kelompok .....	16
B. Kemampuan Kognitif.....	18
1. Pengertian Kemampuan Kognitif .....	18
2. Teori-Teori Perkembangan Kognitif .....	22
3. Aspek Kognitif dalam Pembelajaran.....	23
4. Faktor Yang Mempengaruhi Kognitif Manusia .....	23
C. Pendidikan Agama Islam .....	24
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	24
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	25
3. Materi Pembelajaran (Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram) .....	27
D. Penelitian yang Relevan.....	29
E. Kerangka Berfikir.....	30
F. Hipotesis Penelitian.....	33

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sampel .....	35
D. Definisi Operasional Penelitian.....	39
E. Variabel Penelitian .....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Tes .....	42
2. Dokumentasi .....	43
G. Instrumen Penelitian.....	44
H. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	44
1. Uji Validitas .....	50
2. Uji Reliabilitas .....	52

3. Uji Tingkat Kesukaran .....	53
4. Uji Daya Beda .....	54
I. Teknik Analisis Data	
1. Uji Prasyarat	
a. Uji Normalitas .....	56
b. Uji Homogenitas .....	56
2. Uji Hipotesis .....	57
1. Uji T .....	57

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian	
1. Analisis Uji Instrumen Penelitian .....	58
a. Uji Validitas .....	58
b. Uji Realibilitas .....	62
c. Uji Tingkat Kesukaran .....	64
d. Uji daya pembeda .....	68
2. Deskripsi data .....	72
3. Uji Prasyarat Analisis .....	78
a. Uji Normalitas .....	78
b. Uji Homogenitas .....	79
B. Pembahasan .....	84

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	86

#### **DAFTAR PUSTAKA**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nilai hasil belajar Ulangan Harian PAI siswa kelas VIII SMPN Sidomulyo, Lampung Selatan.....	8
Tabel 3.1 Desain Penelitian Quasi Eksperimen .....	34
Tabel 3.2 Distribusi siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sidomulyo.....	35
Tabel 3.3 Sampel Penelitian Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Sidomulyo.....	36
Tabel 3.4 Instrumen Penelitian dan Tujuan Penggunaan Instrumen.....	42
Tabel 3.5 kisi-kisi pretest .....	44
Tabel 3.6 kisi-kisi posttest.....	47
Tabel 3.9 Intepretasi Tingkat Kesukaran Butir Tes .....	53
Tabel 3.10 Inteprtasi Daya Beda Butir Tes .....	54
Tabel 4.1 Uji Validitas <i>Pre test</i> Kelas Eksperimen.....	58
Tabel 4.2 Uji Validitas <i>Pre test</i> Kelas Kontrol .....	59
Tabel 4.3 Uji Validitas <i>Post test</i> Kelas Eksperimen .....	60
Tabel 4.4 Uji Validitas <i>Post test</i> Kelas Kontrol.....	61
Tabel 4.10 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran pada <i>Pre test</i> Kelas Eksperimen	65
Tabel 4.11 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran pada <i>Pre test</i> Kelas Kontrol .....	66
Tabel 4.12 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran pada <i>Post test</i> Kelas Eksperimen	66

Tabel 4.13 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran pada <i>Post test</i> Kelas Kontrol.....	67
Tabel 4.22 Data Nilai <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Kelas Kontrol .....	76
Tabel 4.23 Analisis dan Kelompok Nilai <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Kelas Eksperimen	77
Tabel 4.25 <i>Run Test Pre test</i> dan <i>Post test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	82
Tabel 4.26 Hasil Uji Homogenitas <i>Pre test</i> Kelas Eksekutif dan Kelas Kontrol	83
Tabel 4.27 Hasil Uji Homogenitas <i>Post test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	84
Tabel 4. Hasil Uji t Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	84

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus PAI kelas VIII.....	1
Lampiran 2 RPP kelas eksperimen .....	15
Lampiran 3 Kisi-kisi instrumen soal .....	25
Lampiran 4 Soal pretest dan posttest.....	27
Analisis Uji coba Instrumen Kelas kontrol .....	30
Analisis Uji coba Instrumen Kelas eksperimen.....	32
Validitas dan Reliabilitas .....	34
Hasil Analisis Tingkat Kesukaran pada <i>Post test</i> Kelas Eksperimen .....	36
Hasil Analisis Daya Pembeda Butir Soal pada <i>Post test</i> Kelas Eksperimen...	37
Rekapitulasi Data Nilai <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Kelas kontrol.....	38
Rekapitulasi Data Nilai <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Kelas eksperimen .....	39
Lembar Keterangan Validasi soal .....	40
Lampiran 5 surta-surat penelitian.....	41
Lampiran 6 dokumentasi peserta didik .....	42



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **J. Penegasan Judul**

Untuk memperjelas maksud dari skripsi ini penulis perlu memberikan penegasan judul, adapun judul skripsi ini adalah “**Pengaruh Metode Kerja Kelompok Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Sidomulyo**”.

Untuk upaya menghindari sebagai adanya dalam kesalahan memahami skripsi ini, peneliti perlu menjelaskan yang digunakan istilah, istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

#### **1. Pengaruh**

Pengaruh adalah sesuatu daya yang timbul dari ( orang atau benda ) seseorang untuk membentuk watak kepercayaan dan perbuatan dari seseorang.<sup>1</sup>.

#### **2. Metode Kerja Kelompok**

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Maksudnya disini adalah suatu taktik atau cara guru dalam menyampaikan pelajaran kepada anak didiknya untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Metode kerja kelompok adalah kumpulan dua orang atau lebih untuk memecahkan suatu masalah

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka 1997 )

atau untuk menyerahkan suatu pekerjaan yang perlu dikerjakan bersama-sama untuk mencapai tujuan<sup>2</sup>

### 3. Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berpikir. Menurut Abdurrahman kemampuan kognitif berkembang secara bertahap, sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat susunan syaraf.<sup>3</sup> Salah satu teori yang berpengaruh dalam menjelaskan perkembangan kognitif ini adalah teori Piaget.

### 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam, menurut Zakiah Dradjat adalah bimbingan dan asuhan terhadap anak didik secara menyeluruh serta menjadikan peserta didik agar ia memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan ajaran Agama Islam sebagai pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat.<sup>4</sup>

## K. Alasan Memilih Judul

Adapun penulis tertarik memilih judul di atas berdasarkan atas beberapa alasan, adalah sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Daradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, hlm. 305

<sup>3</sup> Mulyono Abdurrahman, *'Anak Berkesulitan Belajar'* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 131.

<sup>4</sup> Zakiah Drajat, Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 27

1. Judul ini menarik untuk diteliti, karena masalah pelaksanaan metode merupakan hal yang harus diperhatikan dan dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Judul yang penulis teliti sesuai dengan bidang ilmu yang penulis tekuni.
3. Dari segi dana, waktu, dan pemikiran penulis merasa mampu untuk melakukan penelitian ini.

#### **L. Latar Belakang Masalah**

Kelebihan manusia yang diberikan oleh Allah SWT yaitu manusia diberikan anugrah fitrah berupa perasaan serta kemampuan untuk mengenal Allah dan menjalankan ajaran-Nya. Kemampuan dapat diartikan sebagai sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepada individu tersebut.<sup>5</sup>

Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, dan bantuan yang diterima oleh siswa untuk pendewasaan siswa tersebut atau lebih tepatnya membantu siswa agar cakap dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pada dasarnya pendidikan adalah suatu proses yang dapat membantu manusia dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga mampu menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi pada hidupnya secara kritis. Dalam Undang-

---

<sup>5</sup>Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 19.

Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 (Bab 1 Pasal 1) disebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>6</sup>

Pada keseluruhan proses pendidikan yang ada di sekolah belajar merupakan kegiatan yang paling utama.<sup>7</sup> Belajar merupakan kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif tersebut terjadi antara guru dengan siswa.<sup>8</sup> Pendapat lain mengemukakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai suatu pengalaman sendiri yang merupakan hasil dari interaksi dengan lingkungannya.

Guru adalah ujung tombak pendidikan, sebab guru secara langsung mempengaruhi, membina, dan mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral. Guru harus mempunyai kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik dan pengajar. Dilihat dari sudut proses bahwa pendidikan adalah proses kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan.

---

<sup>6</sup>UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen serta UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>7</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h.1.

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h.1.

Kesuksesan belajar siswa tidak hanya tergantung pada *intelegensinya* saja, akan tetapi juga tergantung pada bagaimana guru menggunakan metode yang tepat dan memberinya motivasi, maksudnya adalah guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar. Untuk memenuhi salah satu kompetensi guru dalam sistem utama instruksional yang modern, maka guru dapat menggunakan atau memiliki teknik-teknik atau metode penyajian pelajaran dalam kelas yang sesuai dengan situasi yang tepat untuk suatu mata pelajaran, agar bahan pelajaran tersebut dapat ditangkap dan dipahami yang nantinya dapat mencapai hasil belajar yang efektif dan efisien serta mengenai sasaran.

Tujuan dari kegiatan belajar mengajar tidak akan pernah tercapai selama komponen-komponen lainnya tidak diperlukan. Salah satunya adalah komponen metode. Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Metode adalah pelicin jalan pengajaran menuju tujuan.

Ketika tujuan dirumuskan agar anak didik memiliki keterampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan. Antara metode dan tujuan jangan bertolak belakang. Artinya, metode harus menunjang pencapaian tujuan pengajaran. Bila tidak, maka akan sia-sialah perumusan tujuan



tersebut. Apalah artinya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tanpa mengindahkan tujuan. Dengan demikian dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan, termasuk SMPN 2 Sidomulyo, Lampung Selatan diajarkan berbagai macam pelajaran. Salah satunya adalah pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Guru belum maksimal menggunakan metode pembelajaran dan guru kurang melakukan variasi metode pembelajaran sehingga dapat membuat siswa jenuh dalam belajar. Selain itu juga siswa akan cenderung pasif dan kurang kreatif dalam proses pembelajaran tidak melibatkan siswa langsung. Hal ini akan mengakibatkan metode yang digunakan kurang dapat terpenuhi atau tidak tercapai sepenuhnya. Misalnya siswa masih belum dapat menyatukan persepsinya masing-masing mengenai materi pelajaran untuk mencapai kesimpulan dari materi pelajaran tersebut.

Disini peneliti ingin menerapkan Metode kerja Kelompok ,dimana Metode kerja kelompok dapat mebuat Suasana kelas lebih hidup, sebab siswa mengarahkan perhatiannya atau pikirannya kepada masalah yang sedang didiskusikan yaitu partisipasi siswa dalm metode ini lebih baik, Siswa juga dapat meningkatkan prestasi individu seperti: toleran. Demokrasi, berpikir kritis, sabar diakhir pelajaran pun metode kerja kelompok dapat membuat Kesimpulan diskusi yang mudah dipahami oleh siswa karena para siswa mengikuti proses berpikir sebelum sampai kepada kesimpulan.

Kemampuan kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berpikir. Menurut Abdurrahman kemampuan kognitif berkembang secara bertahap, sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat susunan syaraf.<sup>9</sup> Salah satu teori yang berpengaruh dalam menjelaskan perkembangan kognitif ini adalah teori Piaget.

Pendidikan agama Islam diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. Islam memerintahkan kita untuk menuntut ilmu karena Allah akan meninggikan kedudukan dan derajat orang yang berilmu, firman Allah SWT. dalam surat al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَلَفَسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ؕ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۚ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu

---

<sup>9</sup> Mulyono Abdurrahman, ‘Anak Berkesulitan Belajar’ (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h.131.

*pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>10</sup>*

Berdasarkan kegiatan pra survey yang dilakukan bulan Januari 2020 saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII, diperoleh informasi bahwa partisipasi peserta didik masih rendah dalam proses pembelajaran, hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI masih banyak yang belum tuntas, selama ini dalam proses belajar mengajar siswa cenderung pasif hanya mendengarkan penjelasan materi dari guru dan kurangnya partisipasi siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya. Siswa cenderung menunggu giliran atau ditunjuk oleh guru dalam menyampaikan pendapatnya, diperoleh data tentang hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Nilai hasil belajar Ulangan Harian PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Sidomulyo, Lampung Selatan 2019/2020.

NO	KELAS	JUMLAH	KKM	Jumlah siswa	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	XIII A	32	75	12	20
2	XIII B	32	75	14	18
3	XIII C	26	75	9	17
4	XIII D	32	75	6	24
5	XIII E	26	75	12	14
JUMLAH POPULASI		148	-	148	

Sumber Guru Pendidikan Agama Islam Bapak Darwadi S. Pd. I

Kekurang aktifan siswa kemungkinan disebabkan karena dalam proses pembelajaran guru lebih banyak kegiatan presentasi dibandingkan dengan keaktifan

---

<sup>10</sup>Departemen RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya: Al Mujadilah: 11*, (Bandung, PT Cordoba, 2015)

siswa dalam belajar, sehingga pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*). Pembelajaran di kelas belum menciptakan suasana belajar yang aktif, efektif dan menyenangkan. Pembelajaran juga kurang beragam sehingga siswa merasa jenuh dan bosan serta pembelajaran kurang menyenangkan, sehingga siswa mudah lupa dengan materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Metode Kerja Kelompok Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 2 Sidomulyo”**

#### **M. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengemukakan beberapa permasalahan, diantaranya sebagai berikut:

1. Pada saat proses pembelajaran di kelas, siswa kurang memperhatikan pelajaran yang sedang diajarkan.
2. Guru PAI telah berupaya menerapkan metode belajar yang tepat dengan materi pembelajaran, namun hasil belajar peserta didik masih perlu ditingkatkan
3. Kurang nya metode pembelajaran yang digunakan

#### **N. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya yaitu:

1. Metode yang digunakan guru masih kurang bervariasi
2. Aktifitas peserta didik masih pasif, hanya duduk, diam, mendengar, mencatat dan menghafal.
3. Hasil belajar kognitif yang kurang maksimal, setelah dilakukan evaluasi oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **O. Batasan Masalah**

Pada Penelitian ini supaya tidak terjadi pelebaran pembahasan, penulis hanya memfokuskan penelitian pada permasalahan :

1. Metode Pembelajaran kerja kelompok.
2. Kemampuan kognitif Pendidikan Agama Islam.
3. Penelitian dibatasi hanya pada peserta didik kelas VIII saja.

#### **P. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan penulis rumuskan Apakah terdapat pengaruh metode kerja kelompok terhadap kemampuan kognitif PAI kelas VIII di SMPN 2 Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan?

#### **Q. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode kerja kelompok terhadap kemampuan kognitif siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan.



## R. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Peserta didik

Menjadi sumbangan bagi dunia pendidikan umumnya, khususnya bagi SMPN 2 Sidomulyo dalam melakukan proses pembelajaran di waktu yang akan datang guna peningkatan hasil belajar.

2. Guru

Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan *profesionalisme* khususnya dalam penggunaan metode pembelajaran khusus Nya mata pelajaran PAI

3. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil peneitian ini menjadi referensi bentuk pembelajaran yang baru yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa yang akan datang, dan dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengembangkan penerapan pendekatan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih baik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Metode Kerja Kelompok**

##### **1. Pengertian Metode Kerja Kelompok**

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Maksudnya disini adalah suatu taktik atau cara guru dalam menyampaikan pelajaran kepada anak didiknya untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

Menurut Imansjah Alipandie kerja kelompok adalah cara mengajar yang dilakukan oleh guru dengan jalan membentuk kelompok kerja dari kumpulan beberapa orang murid untuk mencapai suatu tujuan pelajaran tertentu secara gotong-royong. Kerja Kelompok adalah penyajian materi dengan cara pemberian tugas-tugas untuk mempelajari sesuatu kepada kelompok-kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan.<sup>11</sup>

Jadi dapat disimpulkan metode kerja kelompok adalah kumpulan dua orang atau lebih untuk memecahkan suatu masalah atau untuk menyerahkan suatu pekerjaan yang perlu dikerjakan bersama-sama untuk mencapai tujuan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> <http://bqsukmawati.wordpress.com/2013/06/23/metode-kerja-kelompok/> (diakses pada tanggal 23 Mei 2019)

<sup>12</sup> Daradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, hlm. 305

## 2. Macam-macam Metode Kerja Kelompok

Dilihat dari segi waktu dan cara pembentukan kelompok maka metode ini ada beberapa macam yaitu:

### a. Kerja kelompok jangka pendek

Kerja kelompok jangka pendek disebut juga rapat kilat karena hanya memakan waktu kurang lebih 40 menit.

Jadi kerja kelompok jangka pendek ini, mempunyai tujuan untuk memecahkan persoalan khusus yang terdapat pada sesuatu masalah. Misalnya ketika seorang guru menjelaskan dalam suatu pelajaran terdapat suatu masalah yang perlu di diskusikan. Guru dapat menunjukkan beberapa siswa, atau membagi kelas menjadi beberapa kelompok untuk membahas masalah itu dalam waktu yang singkat.<sup>13</sup>

### b. Kerja kelompok jangka menengah

Kerja kelompok jangka menengah diadakan karena kepentingan untuk penyelesaian unit-unit pelajaran, yang akan lebih baik apabila dikerjakan dengan cara bersama-sama dalam beberapa hari. Dalam kerja kelompok ini siswa di beri kesempatan untuk bekerja sesuai dengan kemampuan masing-masing sehingga kelompok yang pintar dapat selesai lebih dahulu tidak usah

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 306.

menunggu kelompok yang lain. Sedangkan kelompok yang agak lamban, diizinkan menyelesaikan tugasnya sesuai dengan kemampuannya.<sup>14</sup>

c. Kerja kelompok jangka panjang

Kelompok ini biasanya dinamakan kelompok studi. Suatu kelas dibagi kepada beberapa kelompok, dan biasanya kelompok ini berakhir ketika berlangsungnya kenaikan kelas atau pergantian semester.

3. Aspek-aspek Metode Kerja Kelompok

Ada beberapa aspek-aspek metode kerja kelompok antara lain:

- a. Tujuan harus jelas bagi setiap anggota kelompok, agar diperoleh hasil kerja yang baik.
- b. Interaksi: Interaksi antar anggota harus dapat berjalan baik dan lancar karena peranan komunikasi dalam anggota kelompok sangat besar artinya.
- c. Kepemimpinan : kepemimpinan yang baik akan berpengaruh terhadap suasana kerja, dan suasana kerja ini akan mempengaruhi proses penyelesaian tugas.

4. Langkah-langkah kerja kelompok

langkah-langkah metode kerja kelompok terdiri dari:

---

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm. 306.

- a. Menjelaskan tugas kepada siswa.
- b. Menjelaskan apa tujuan metode kerja kelompok itu.
- c. Membentuk kelompok atau membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- d. Setiap kelompok menunjuk seorang pencatat yang akan membuat laporan tentang kemajuan dan hasil kerja kelompok tersebut.
- e. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas-tugasnya.
- f. Guru berkeliling selama kerja kelompok berlangsung, bila perlu memberi saran atau pertanyaan.
- g. Guru membantu menyimpulkan kemajuan kelompok dan menerima hasil kerja kelompok.

#### 5. Faktor Keberhasilan Kerja kelompok

Ada beberapa variabel yang menentukan terhadap hasil kerjakelompok antara lain:

- a. Kecerdasan setiap anggota kelompok dalam memahami masalah, merencanakan dan melaksanakan secara efisien.
- b. Sifat-sifat kepribadian setiap anggota kelompok terutama dalam hubungan dengan orang lain.
- c. Pemahaman terhadap kerja kelompok.
- d. Struktur tugas yang dilaksanakan oleh pemimpin kerja kelompok.
- e. Motivasi kelompok.
- f. Sukarnya tugas yang di hadapi.



g. Persiapan di luar kelompok dengan anggota dalam kelompok.

6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Kerja Kelompok

a. Kelebihan Metode Kerja Kelompok

- 1) Suasana kelas lebih hidup, sebab siswa mengarahkan perhatiannya atau pikirannya kepada masalah yang sedang didiskusikan yaitu partisipasi siswa dalam metode ini lebih baik.
- 2) Dapat meningkatkan prestasi individu seperti: toleran. Demokrasi, berpikir kritis, sabar dan sebagainya.
- 3) Kesimpulan diskusi mudah dipahami oleh siswa karena para siswa mengikuti proses berpikir sebelum sampai kepada kesimpulan.
- 4) Para siswa dilatih belajar mematuhi peraturan-peraturan dan tata tertib dalam suatu masalah musyawaran sebagai latihan musyawarah yang sebenarnya.
- 5) Rasa social mereka dapat dikembangkan karena bias saling membantu dalam memecahkan soal atau masalah dalam mendorong rasa kesatuan.
- 6) Memperluas pandangan
- 7) Memberi kemungkinan untuk saling mengemukakan pendapat.

b. Kekurangan Metode Kerja Kelompok

- 1) Kemungkinan ada siswa yang tidak aktif, sehingga bagi anak-anak ini, diskusi merupakan kesempatan untuk melepaskan diri dari tanggung jawab
- 2) Sulit menduga hasil yang dicapai karena waktu yang diberikan untuk kerja kelompok sangat panjang
- 3) Kadang-kadang terjadi adanya pandangan dari berbagi sudut bagi masalah yang dipecahkan, bahkan mungkin pembicaraan menjadi penyimpangan, sehingga memerlukan waktu yang panjang,

Kesimpulan yang dapat kita ambil dari variabel di atas adalah untuk menetapkan taraf keberhasilan kerja kelompok dan adanya hubungan yang baik antar kelompok walaupun terjadi persaingan. Persaingan disini adalah persaingan yang positif untuk keberhasilan kelompoknya masing-masing.

Metode kerja kelompok dilakukan atas dasar pandangan bahwa anak didik merupakan suatu kesatuan yang dapat dikelompokkan sesuai dengan kemampuan dan minatnya untuk mencapai suatu tujuan pengajaran tertentu dengan system gotong-royong. Dalam prakteknya ada beberapa jenis kerja kelompok yang dapat dilaksanakan yang semua itu tergantung pada tujuan khusus yang dicapai, umur, dan kemampuan siswa, fasilitas dan media yang tersedia dan sebagainya.

#### **A. Kemampuan Kognitif**

## 1. Pengertian Kemampuan Kognitif

Kemampuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu kesanggupan, kecakapan, kekuatan.<sup>15</sup> Sedangkan istilah “*cognitive*” berasal dari kata *congnition* yang memiliki arti pengertian atau mengerti.<sup>16</sup>

Kemampuan kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berpikir. Menurut Abdurrahman kemampuan kognitif berkembang secara bertahap, sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat susunan syaraf.<sup>17</sup> Salah satu teori yang berpengaruh dalam menjelaskan perkembangan kognitif ini adalah teori Piaget.

Sedangkan menurut Ahmad Susanto bahwa kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.<sup>18</sup> Kemampuan kognitif merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berpikir. Jadi proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (*intelengensi*) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide belajar.

---

<sup>15</sup> Departemen Pendidikan Nasional, ‘*Kamus Besar Bahasa Indonesia*’ (Jakarta: Balai Pustaka, 2012), h. 849.

<sup>16</sup> Ratih Ayu Apsari Ni Nyoman Parwati, I Putu Pasek Suryawan, ‘*Belajar Dan Pembelajaran*’ (Depok: Raja Grafindo Persada, 2018), h. 68.

<sup>17</sup> Mulyono Abdurrahman, ‘*Anak Berkesulitan Belajar*’ (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h.131.

<sup>18</sup> Dkk M. Ahmad, ‘*Pengembangan Kurikulum*’ (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 15.

Husdarta dan Nurlan berpendapat bahwa perkembangan kognitif adalah suatu proses terus menerus, namun hasilnya tidak merupakan sambungan (kelanjutan) dari hasil-hasil yang telah dicapai sebelumnya.<sup>19</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diambil pengertian bahwa faktor kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar karena sebagian besar aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah mengingat dan berpikir. Kemampuan kognitif dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya sehingga dengan pengetahuan yang didapatkannya tersebut anak dapat melangsungkan hidupnya.

Taksonomi Bloom memuat susunan agar mengingat fakta lebih mudah daripada menarik kesimpulan. Maka munculah bagaian yaitu kognitif domain. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu:

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Istilah pengetahuan dimaksudkan sebagai terjemahan dari kata *knowledge* dalam taksonomi bloom. Dalam proses pembelajaran istilah-istilah yang perlu dihafal seperti rumus, batasan, definisi, istilah, pasal dalam undang-undang, nama-nama tokoh, nama-nama kota dan lain-lain. Perlunya

---

<sup>19</sup> Husdarta dan Nurlan, '*Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik*' (Bandung: Alfabeta, 2010), p. 169.

dihafal dan diingat agar dapat dikuasainya sebagai dasar bagi pengetahuan atau pemahanan konsep-konsep lainnya.<sup>20</sup>

b. Pemahaman (*Comperhension*)

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan adalah pemahaman. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat. Dengan pemahaman siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.

c. Penerapan atau Aplikasi (*Application*)

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongret atau situasi khusus. Untuk penerapan atau aplikasi ini siswa dituntut memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih suatu abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, gagasan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam situasi baru dan menerapkannya secara benar.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya. Dalam tugas analisis ini sisiwa diminta untuk menganalisis suatu hubungan atau situasi yang kompleks atas konsep-konsep dasar. Dengan analisis diharapkan seseorang mempunyai pemahamahamn yang komperhensif dan dapat

---

<sup>20</sup> Nana Sudjana, *Op. Cit*, h.108.



memilahkan integritas menjadi bagian-bagian yang tetap terpadu, untuk beberapa hal memahami prosesnya. Bila kecakapan analisis telah dapat berkembang pada seseorang, maka ia akan dapat mengaplikasikannya pada situasi baru secara kreatif.<sup>21</sup>

e. Sintesis (*Synthesis*)

Berdikir berdasar pengetahuan, hafalan, pemahaman, aplikasi dan analisis dapat dipandang sebagai berpikir konvergen yang satu tingkat lebih rendah daripada berpikir divergen.<sup>22</sup> Dengan berpikir konvergen, pemecahan atau jawabannya akan sudah diketahui berdasarkan yang sudah dikenalnya.

f. Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai suatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan gagasan cara bekerja pemecahan metode materi dan lain-lain dilihat dari segi tersebut. Maka dalam evaluasi perlu adanya suatu kriteria atau standar tertentu dalam teks essay standar atau kriteria tersebut muncul dalam bentuk frase.<sup>23</sup>

## 2. Teori-Teori Perkembangan Kognitif

Tahap perkembangan kognitif anak menurut piaget:

a. Tahap sensori motor (0-2)

---

<sup>21</sup> *Ibid*, h. 66 .

<sup>22</sup> Suddin Bani, '*Objek Evaluasi Pendidikan*', Lentera Pendidikan, Vol. 15 No (2012), h.234.

<sup>23</sup> Rusydi Ananda, Rosnita dan Asrul, '*Evaluasi Pembelajaran*' (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2014), h. 100.

Karakteristik anak pada tahap ini bereaksi dengan spontan terhadap apa yang anak tersebut hadapi serta berusaha memahami lingkungannya melalui alat indranya.<sup>24</sup>

b. Tahap praoperasional (2-7 tahun)

Karakteristik anak pada tahap ini anak dapat membayangkan masa depan melalui khayalannya serta dapat mengingat masa lalunya. Pada tahap ini anak memiliki pandangan sesuai dengan kenyataan ia tangkap dari panca indranya.

c. Tahap operasi konkret (7-11 tahun)

Tahap operasi konkret merupakan masa pertumbuhan kognitif yang cepat untuk anak . Anak mulai mampu berpikir abstrak yang ia tunjukan dalam bentuk tindakan selanjutnya anak juga mulai mampu berpikir tentang sebab akibat.

d. Tahap operasi formal (11 tahun keatas)

Pada tahap operasi formal anak mampu berpikir abstrak dan mulai kritis, tidak lagi terbatas pada panca indranya. Anak juga sudah mulai berpikir mana yang baik dan mana yang tidak.<sup>25</sup>

### 3. Aspek Kognitif dalam Pembelajaran

Dalam psikologi belajar, ranah kognitif adalah ranah yang penting karena merupakan salah satu ranah kejiwaan yang memiliki kedudukan di otak. Aspek ini merupakan pengendali ranah-ranah lainnya yaitu ranah afektif dan psikomotorik. Otak sebagai organ penggerak aktivitas akal pikiran merupakan

---

<sup>24</sup> Ni Nyoman Parwati, I Putu Pasek Suryawan, *Op.Cit*, h.72.

<sup>25</sup> *Ibid*, .

pengontrol aktivitas perbuatan seseorang. Maka dari itu pendidikan harus diupayakan agar ranah kognitif dapat berfungsi secara positif dan bertanggung jawab.<sup>26</sup>

#### **4. Faktor Yang Mempengaruhi Kognitif Manusia**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kognitif manusia sebagai berikut:

- a. Kedewasaan, adalah sesuatu yang paling mendasar yang mengakibatkan munculnya perubahan genetik dalam diri manusia menuju tingkat kematangan seseorang. Perkembangan system syaraf yang berpusat di otak, koordinasi motorik dan manifestasi fisik lainnya dapat mempengaruhi perkembangan kognitif siswa.
- b. Aktivitas, merupakan faktor yang juga memiliki kontribusi dalam kegiatan berpikir. Dalam hal ini seseorang yang bertindak sesuai lingkungan, mengeksplorasi, mengobservasi, menguji, atau persoalan lain yang mampu merubah proses berpikir siswa.
- c. Transmisi Social atau disebut dengan belajar dari orang lain. Orang yang belajar melalui transmisi social dapat beragam sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa. Tanpa adanya transmisi social seseorang harus melakukan inventarisasi ulang terhadap semua pengetahuan yang telah di pelajari. Pengetahuan datang dari orang lain yaitu seperti

---

<sup>26</sup> Muhibbin Syah, '*Psikologi Belajar*' (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 83.

pengaruh bahasa, intruksi formal dan membaca begitu pula interaksi siswa dengan lingkungannya.<sup>27</sup>

## **B. Pendidikan Agama Islam**

### **I. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan agama islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahannya atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.<sup>28</sup>

Didalam Undang-undang SISDIKNAS No.2 Tahun 1989 pasal 39 ayat 2 ditegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur pendidikan agama wajib memuat: (a) pendidikan pancasila, (b) pendidikan agama, dan (c) pendidikan kewarganegaraan. Dari isyarat pasal tersebut dapat dipahami bahwa bidang studi pendidikan agama baik agama islam maupun agama lainnya merupakan komponen dasar atau wajib dalam kurikulum pendidikan nasional.

Dari pengertian tersebut dapat ditentukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran PAI, yaitu:

---

<sup>27</sup> Ni Nyoman Parwati, I Putu Pasek Suryawan, *Op.Cit*, h. 71 .

<sup>28</sup> Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)

- 1) PAI sebagai usaha sadar yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan.
- 3) Guru PAI yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan secara sendiri terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan PAI.
- 4) Kegiatan pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama islam dari peserta didik, di samping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial.

#### J. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam merupakan upaya untuk mengadakan bimbingan jasmani dan rohani yang di dasarkan pada hukum islam menuju terbentuknya kepribadian siswa yang sesuai ajaran islam. Tujuan agama islam secara umum adalah membentuk akhlak yang mulia. Tujuan tersebut telah disepakati umat Islam bahwa pokok atau inti dari pendidikan Islam yaitu dengan mencapai akhlak yang mulia, sebagaimana misi kerasulan Nabi Muhammad SAW.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup>Imam Syafei, "*Tujuan Pendidikan Islam*". (Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, November 2015), h. 156.

H.M. arifin mengemukakan bahwa tujuan pendidikan islam adalah “membina dan mendasari kehidupan anak dengan nilai-nilai syariat islam secara benar sesuai dengan pengetahuan agama”. Sedangkan Imam Ghazali berpendapat bahwa tujuan pendidikan islam yang utama adalah “beribadah kepada Allah, dan kesempurnaan insani yang tujuannya kebahagiaan dunia dan akhirat”.<sup>30</sup>

Selanjutnya Ahmad D. Marimba menyatakan bahwa tujuan pendidikan islam adalah “untuk membentuk kepribadian yang muslim, yakni bertakwa kepada Allah”. Pendapat tersebut sesuai dengan firman Allah didalam Al-Qur’an surat yang berbunyi:

لِيَعْبُدُونِي إِلَّا وَالْإِنْسَ الْجِنَّ خَلَقْتُ مَا

Artinya : “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”<sup>31</sup>

Menurut Zakiah Drajat Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakini secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan

---

<sup>30</sup>Ibid, h.156.

<sup>31</sup>Departemen RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya: Adz-zariyat ayat 56* (Bandung, PT Cordoba, 2015)

dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>32</sup> Pendapat ini didasari firman Allah SWT. dalam surat yang berbunyi:

﴿مُسْلِمُونَ وَأَنْتُمْ إِلَّا تَمُوتُونَ وَلَا تُقَاتِيهِ حَقَّ اللَّهُ اتَّقُوا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا﴾

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.”*<sup>33</sup>

Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah proses bimbingan dan asuhan yang berlandaskan ajaran Islam yang dilakukan dengan kesadaran untuk mengembangkan potensi anak didik secara maksimal agar kelak menjadi pribadi yang memiliki nilai-nilai Islami.

K. Materi Pembelajaran (Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram)

L. Materi Pembelajaran PAI

Berikut adalah materi pembelajaran PAI kelas 8

a. Makanan Halal

Makanan halal adalah makanan yang boleh dimakan menurut ketentuan syariat Islam. Bagi seorang muslim, makanan yang dimakan harus memenuhi dua syarat, yaitu :

- 1) Halal, artinya dibolehkan berdasarkan ketentuan syariat Islam

---

<sup>32</sup>Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara :Jakarta 2016. hlm . 86.

<sup>33</sup>Departemen RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya: Ali Imran:102*, (Bandung, PT Cordoba, 2015)



2) Tayyib, artinya baik, mengandung nutrisi, bergizi, dan menyehatkan. Hal ini sesuai dengan perintah Allah dalam *Q.S. al-Maidah/5 ayat 88*:

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

Artinya : “Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal lagi baik, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya”. (*Q.S. al-Maidah/5 : 88*)

Adapun halalnya makanan dan minuman meliputi tiga kriteria berikut ini :

- 1) Halal dari segi wujudnya/zatnya makanan itu sendiri, yaitu tidak termasuk makanan yang diharamkan oleh Allah Swt.
- 2) Halal dari segi cara mendapatkannya
- 3) Halal dalam proses pengolahannya.

Adapun jenis-jenis makanan halal menurut wujudnya adalah sebagai berikut :

- 1) Makanan yang disebut halal oleh Allah dan Rasul-Nya
- 2) Makanan yang tidak kotor dan tidak menjijikkan. Hal ini sesuai firman Allah dalam *Q.S. al-A'raf/7 ayat 157* :

وَمُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَمُحَرِّمٌ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ ....

Artinya: “ ...dan yang menghalalkan segala yang baik bagi mereka dan mengharamkan segala yang buruk bagi mereka...  
“ (Q.S. al-A'raf/7: 157)

### C. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan dilakukan dengan maksud untuk menghindari duplikasi pada desain dan temuan penelitian. Disamping itu untuk menunjukkan keaslian penelitian bahwa topik yang diteliti belum pernah diteliti oleh penulis lain dalam konteks yang sama. Adapun penelitian yang relevan dengan penulis adalah :

1. Rina Elytamaya, Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2019, Dengan Judul Pengaruh Penerapan Metode Kerja Kelompok Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Vii Smp Negeri 01 Punggur Lampung Tengah : Dari hasil penerapan metode kerja kelompok dengan langkah langkah yang tepat, penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode kerja kelompok terhadap peningkatan hasil belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 01 Punggur. Hal ini dapat dibuktikan dari data hasil perhitungan yaitu Hasil  $t_o = -7,38$  diperoleh dalam perhitungan  $t_o$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada  $df$  atau  $db$  29, baik pada

taraf signifikan 5% (2,05) dan taraf signifikan 1% (2,76) atau 2,05 < -7,38 > 2,76.<sup>34</sup>

2. Yulia asmarani, Penggunaan metode kerja kelompok dapat mencapai ketuntasan belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas IV MINU Waru II Sidoarjo tergolong baik hal ini terbukti dengan tanggapan responden dari 27 siswa dan jumlah item soal 12 dan jumlah terbanyak memilih jawaban a sebanyak 86, 7%. dari prosentase alternative jawaban terbanyak kisaran antara prosentase antara 76 % - 100 % memiliki nilai yang baik.<sup>35</sup>

Berdasarkan penelitian yang penulis sebutkan diatas, Maka jelas bahwa penelitian tentang Kerja kelompok telah ada, namun dengan objek kajian berbeda. Adapun penelitian yang penulis lakukan : Pengaruh metode kerja kelompok terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Sidomulyo.

#### **D. Kerangka Berpikir**

Dalam proses belajar mengajar terdapat dua kegiatan yaitu kegiatan guru dan kegiatan peserta didik. Sebagai guru, tugasnya tidak hanya mengajar akan tetapi seorang guru harus memahami psikologi peserta didiknya. Dalam

---

<sup>34</sup> Rina Elytamaya, *Pengaruh Penerapan Metode Kerja Kelompok Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Vii Smp Negeri 01 Punggur Lampung Tengah*, 2019.

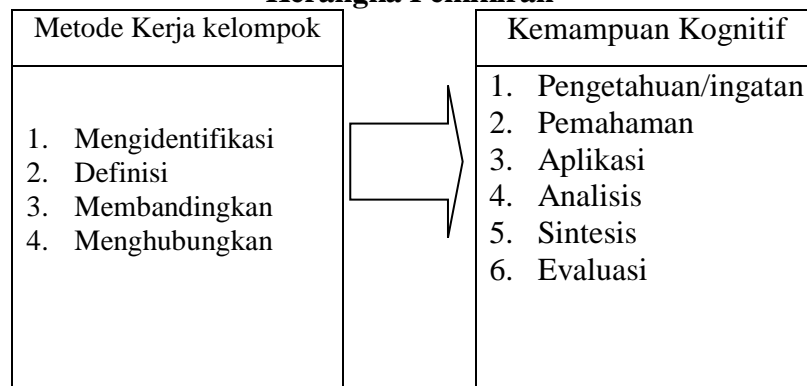
<sup>35</sup> Yulia asmarani, *Penggunaan metode kerja kelompok dapat mencapai ketuntasan belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas IV MINU Waru II Sidoarjo*, 2015.

mengajar guru harus mengetahui gaya belajar peserta didiknya, sehingga dapat menciptakan interaksi yang edukatif dan kondusif. Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus berusaha agar peserta didiknya aktif sehingga menimbulkan efek yang baik pula pada peserta didik, misalnya dalam bentuk pencapaian tujuan belajar yang diinginkan berupa peningkatan hasil belajar kognitif pada peserta didik yang dapat diperoleh jika motivasi belajar peserta didik tinggi. Oleh karena itu, seorang guru harus cermat dalam memilih model, pendekatan, metode, ataupun teknik yang digunakan. Namun pada kenyataan, peserta didik merasa kurang tertarik mengikuti pembelajaran sehingga cepat bosan ketika proses belajar mengajar pendidikan agama Islam berlangsung dan tidak sedikit peserta didik menganggap bahwa mata pelajaran pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang hanya berbicara kisah-kisah yang akhirnya membuat peserta didik malas belajar. Hal ini terlihat dari kurangaktifnya peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar sehingga peserta didik cenderung pasif, serta kurangnya konsentrasi peserta didik dalam belajar. Hal ini tentu berdampak pada hasil belajar atau kemampuan Kognitif kependidikan agama Islam peserta didik dikemudian hari. Untuk itu, guru sebaiknya menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan serta dapat memancing peserta didik untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar dan dapat berkonsentrasi penuh dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai pendidik kita harus memberikan yang terbaik sesuai dengan kemampuan peserta didiknya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian.<sup>36</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi experiment*), yaitu jenis penelitian dengan desain yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>37</sup>

Secara ringkas gambaran penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada skema berikut ini:

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**



## S. Hipotesis Penelitian

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet Ke-16, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 96

<sup>37</sup>*Ibid*, hlm 77

Hipotesis berasal dari kata Hipo yang berarti “kurang dari” dan Thesis yang berarti “pendapat”. Jadi hipotesis berarti pendapat (kesimpulan) yang belum final.<sup>38</sup> Oleh Fred N. Kerlinger secara singkat hipotesis didefinisikan sebagai pernyataan yang merupakan terkaan mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>39</sup>

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian sebelum jawaban yang empiris dengan data.<sup>40</sup>

Ada dua jenis hipotesis yakni hipotesis penelitian dan hipotesis statistik. Hipotesis statistik itu ada bila penelitian bekerja dengan sampel jika penelitian tidak menggunakan sampel tidak ada hipotesis statistik dalam suatu penelitian dapat terjadi hipotesis penelitian tetapi tidak ada hipotesis statistik.

Hipotesis yang diajukan pada umumnya dalam penelitian adalah:

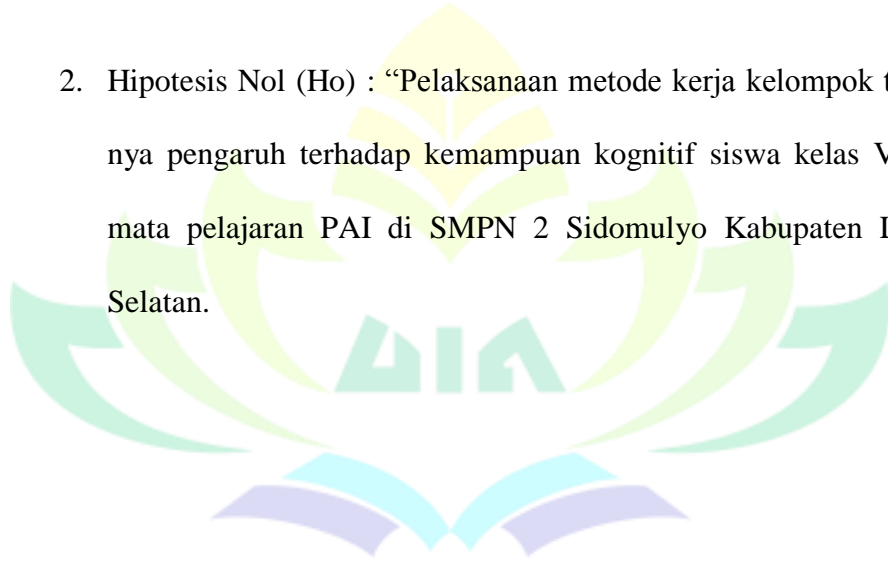
---

<sup>38</sup>A. Maolani, Rukaesih, Ucu Cahyana, *Metodologi Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta. Cet 2, 2016, hlm. 32.

<sup>39</sup>Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung. Cet 2, 2011, hlm. 43.

<sup>40</sup>M Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Uin Malang Pers. 2016, h. 45

1. Hipotesis Kerja ( $H_a$ ) : “Pelaksanaan metode kerja kelompok berpengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan.”
2. Hipotesis Nol ( $H_o$ ) : “Pelaksanaan metode kerja kelompok tidak ada nya pengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan.





## DAFTAR PUSTAKA

Anas sudijono, *Penghantar Statistik Pendidikan*, Jakarta:Rajawali Pers, 2013

Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009),

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.

Daradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.

Darajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara : Jakarta 2016

Departemen Pendidikan Nasional, '*Kamus Besar Bahasa Indonesia*' (Jakarta: Balai Pustaka, 2012), h. 849.

Firdaos, Rijal. *Desain Instrumen Pengukur Afektif*. Bandar Lampung: AURA, 2017

Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2011.

Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013

[http://bqsukmawati.wordpress.com/2013/06/23/metode-kerja-kelompok/&nbsp;\(diakses](http://bqsukmawati.wordpress.com/2013/06/23/metode-kerja-kelompok/&nbsp;(diakses) pada tanggal 23 Mei 2019)

M Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Uin Malang Pers. 2016.

Maolani, Rukaesih, Ucu Cahyana, *Metodologi Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta. Cet 2, 2016.

Mulyono Abdurrahman, '*Anak Berkesulitan Belajar*' (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h.131.

Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)

Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Parwati, Ni Nyoman I Putu Suryawan, Ratih Ayu Aspari, “*Belajar Dan Pembelajaran*”. Depok: Raja Grafindo Persada, 2018.

*Ratih Ayu Apsari Ni Nyoman Parwati, I Putu Pasek Suryawan, 'Belajar Dan Pembelajaran' (Depok: Raja Grafindo Persada, 2018), h. 68.*

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013.

Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)

Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2013

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta Rineka Cipta 2013.

Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 2015)

Syafei, Imam. “*Tujuan Pendidikan Islam*”. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, FTK UIN Raden Intan Lampung, Volume 6, November 2015.

Syah, muhibbin. *Psikologi belajar ed. Revisi 14*, Jakarta Rajawali Pers, 2015

Syaiful Bahri Djamarah dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)

UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen serta UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wasty soemanto, *Psikologi Pendidikan :Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Cet 5, Jakarta:Rineka Cipta, 2013.

Zuhairini, Slamet AS dan Abdul Ghofur, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*. Surabaya:Usaha Nasional, 2015.

